

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Sebagai negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki peran penting dalam memenuhi permintaan minyak sawit global.

Industri ini tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan nasional melalui ekspor, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan dan mendorong pembangunan di daerah-daerah terpencil. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sumber kehidupan masyarakat di Kecamatan. Salapian Kabupaten, Langkat, Provinsi. Sumatra Utara.

Berbagai studi menunjukkan bahwa dampak perkebunan kelapa sawit terhadap masyarakat sangat bervariasi, tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola operasinya dan bagaimana interaksi antara perusahaan dengan masyarakat lokal.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai dampak sosial dan ekonomi dari keberadaan PT Perkebunan Kelapa Sawit di wilayah tertentu. Keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap keadaan sosial di daerah-daerah penghasilnya. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perusahaan kelapa sawit akan menimbulkan dampak positif atau sebaliknya akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitar (Apriyanti, 2020).

Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi. Menurut Pratama, A. (2019) Adapun dampak sosial yang terjadi adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang dimaksudkan disini adalah bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan yang lain, perubahan budaya yaitu sistem nilai, norma dan kepercayaan. Contohnya, keberadaan suatu aktifitas industri dan proyek, pola kerja penduduk jadi lebih kaku, sehingga tidak lagi memiliki kesempatan untuk turut dalam kegiatan-kegiatan kampung seperti yang biasa masyarakat lakukan sebelumnya. Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi yang sangat besar di sektor pertanian, yaitu sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Negara agraris tersebut dihuni oleh sebagian besar penduduk yang melakukan kegiatan usaha tani, sehingga peran sektor pertanian dan perkebunan menjadi sangat penting untuk dikembangkan (Ramadhani, 2020). Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara

makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Sumbangan sektor perkebunan selalu menduduki posisi yang sangat vital, sehingga sektor perkebunan diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki. Kelapa sawit merupakan komoditi yang paling mendominasi luas areal perkebunan di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 14,32 juta hektar. Keberadaan perusahaan kelapa sawit di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan, membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat setempat, khususnya dalam aspek perekonomian, perusahaan kelapa sawit membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan infrastruktur lokal. Namun, di sisi lain, tidak dapat diabaikan adanya tantangan seperti ketimpangan ekonomi, konflik lahan, dan ketergantungan ekonomi yang berisiko melemahkan kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi masyarakat sangat relevan untuk memastikan bahwa pembangunan sektor ini berlangsung secara inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan perusahaan perkebunan kelapa sawit akan berpengaruh dengan terbukanya peluang usaha. Walaupun jenis usaha yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat masih tergolong dalam intensitas dan skala kecil, namun memberikan pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat sekitar proyek perusahaan kelapa sawit tersebut.

Semakin kompleksnya kegiatan perkebunan kelapa sawit tersebut akan membuka peluang kerja secara langsung bagi masyarakat sekitar perusahaan menjadi karyawan dalam perusahaan tersebut. Pengadaan kerja pada proyek-proyek untuk kegiatan perkebunan akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Peningkatan pendapatan tersebut dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung oleh masyarakat sekitar perusahaan perkebunan tersebut. Dampak perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan petani dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini akan di laksanakan di Desa Perkebunan tanjung keliling yang bertepatan di pertengahan kebun PT. Langkat Nusantara Kepong. Kebun Tanjung Keliling merupakan perusahaan yang berdiri dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan.Salapian Kabupaten, Langkat, Provinsi.Sumatra Utara, Letak Geografis, Antara 980-990 Bujur Timur dan 30 - 40 Lintang Utara Perusahaan ini sendiri merupakan anak cabang dari PT. Perkebunan Nusantara II yang bekerja sama denga PT. Kuala Lumpur Kepong Berhad

(KLK Group) yang diresmikan pada tanggal 01 juli 2009, berkantor pusat di Tanjung Morawa, Kota Medan.

Keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Tanjung Keliling, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara, memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat setempat. PT Langkat Nusantara Kepong, yang beroperasi di desa ini, memainkan peran utama dalam sektor ekonomi lokal melalui produksi minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit (PK).

Masyarakat Desa Tanjung Keliling, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara, berada dalam kawasan yang memiliki potensi dampak dari aktivitas perkebunan kelapa sawit. Dampak-dampak ini dapat mencakup peningkatan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja serta tantangan terkait pengelolaan lingkungan dan konflik lahan.

Wilayah ini juga dikenal dengan aktivitas masyarakat yang berbasis agraris dan dekat dengan sumber daya perkebunan, yang memengaruhi pola ekonomi, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh PT Perkebunan Kelapa Sawit terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, dengan fokus pada aspek seperti perubahan pendapatan, akses terhadap fasilitas umum, serta dinamika sosial yang terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi perusahaan dan pemerintah dalam mengoptimalkan manfaat serta meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kehadiran perusahaan perkebunan kelapa sawit di daerah pedesaan sering kali memicu berbagai perubahan yang berdampak pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Meskipun perusahaan memberikan kontribusi dalam bentuk peluang kerja dan pembangunan infrastruktur, ada potensi munculnya konflik sosial, ketimpangan ekonomi, dan perubahan budaya lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis menyeluruh mengenai dampak yang ditimbulkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak kehadiran PT.LNK terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar?
2. Bagaimana pengaruh operasional PT.LNK terhadap aspek sosial masyarakat, seperti perubahan pola hidup dan interaksi sosial?
3. Apakah terdapat perubahan dalam struktur pekerjaan dan pendapatan masyarakat akibat kehadiran PT Perkebunan Kelapa Sawit?

### **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dampak ekonomi kehadiran PT Perkebunan Kelapa Sawit terhadap masyarakat sekitar, khususnya dalam hal pendapatan, kesempatan kerja, dan perubahan pola mata pencaharian.
2. Mengidentifikasi dampak sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas PT Perkebunan Kelapa Sawit, termasuk perubahan dalam interaksi sosial, budaya, dan akses terhadap fasilitas umum.
3. Menganalisis perubahan dalam tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh PT Perkebunan Kelapa Sawit dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah literatur dan pengetahuan dalam Pembangunan bidang ekonomi dan sosial pedesaan, khususnya terkait dampak industri perkebunan kelapa sawit terhadap masyarakat sekitar.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori tentang hubungan antara perusahaan besar dan masyarakat lokal dalam konteks pembangunan wilayah.
3. Memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat sekitar perkebunan mengenai peluang dan tantangan yang ada, sehingga mereka dapat beradaptasi dan memanfaatkan keberadaan perusahaan dengan lebih optimal.